

ANALIS UJI BEDA KINERJA UKM YANG SUDAH DAN BELUM MENGIKUTI PROGRAM  
PELATIHAN DAN SUPERVISI MITRA BINAAN  
(STUDI KASUS UKM MITRA BINAAN PT. JASA MARGA (PERSERO) CABANG  
SEMARANG PLASA TOL MANYARAN SEMARANG)

H i k m a h

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Semarang

Email : [hikmah.1967@yahoo.com](mailto:hikmah.1967@yahoo.com)

**ABSTRAK**

PT. Jasa Marga (Persero) cabang Semarang mulai tahun 1990 sampai dengan sekarang setiap tahunnya selalu memberikan pinjaman modal dengan bunga rendah kepada UKM di Jawa Tengah. Selain memberikan pinjaman modal. PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang juga melakukan Program Pelatihan Dan Supervisi dalam bidang manajerial bagi mitra binaannya, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mitra binaannya dalam bidang manajerial. Kemampuan dibidang manajerial ini sangat penting dimiliki oleh para pelaku UKM guna meningkatkan kinerjanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan perbedaan kinerja UKM yang sudah dan belum mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Manajer UKM yang merupakan Mitra Binaan Wilayah Binaan Cabang Semarang PT. Jasa Marga (Persero). Pengambilan sampel dilaksanakan dengan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sampel dalam penelitian ini, berjumlah 25 (Dua puluh lima ) untuk UKM yang belum mengikuti pelatihan dan supervisi dan 25 (lima) untuk UKM yang sudah mengikuti pelatihan dan supervisi.. Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Mann-Whitney (U test).

Hasil penelitian dengan menggunakan uji beda membuktikan bahwa : kinerja dalam bidang produksi, pemasaran, dan keuangan UKM yang sudah mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan secara signifikan berbeda dengan yang belum mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan (1) Kinerja dalam bidang sumber daya manusia UKM yang sudah mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan secara signifikan berbeda dengan yang belum mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang

*Kata Kunci : Pelatihan, Supervisi, Pemasaran, Produksi,  
Sumber Daya Manusia, dan Keuangan*

**ABSTRACT**

*PT. Jasa Marga (Persero) Semarang branch from 1990 to the present every year always provides low-interest capital loans to SMEs in Central Java. In addition to providing capital loans. PT. Jasa Marga (Persero) Semarang Branch also conducts training programs in the field of managerial and supervision for surrogate partners, with the aim to improve the ability and skills in the field of managerial its agent partners. Managerial ability is very important in the field owned by the SMEs in order to improve its performance.*

*The purpose of this study was to prove the difference in the performance of SMEs that have and have not followed the training and supervision program assisted partners PT. Jasa Marga (Persero) Branch Semarang.*

*The population in this study are all managers who are SMEs Patronage Partners Regional Branch Semarang PT. Jasa Marga (Persero). Sampling was carried out with the aim of sampling technique (purposive sampling). The samples in this study, totaling 25 (Twenty five) for SMEs who have not attended the training and supervision dan 25 (five) for SMEs that have training and supervision. Inferential analysis used in this study is the Mann-Whitney test (U test).*

*The results using a different test to prove that: performance in the areas of production, marketing, and finance SMEs who have attended training programs and supervision of trained partners are significantly different from those not following the training and supervision program established partners (1) performance in the field of human resources SMEs that have followed the training and supervision program established partners are significantly different from those not following the training and supervision program assisted partners PT. Jasa Marga (Persero) Branch Semarang.*

*Keywords: Training, Supervision, Marketing, Production, Human Resources, and Finance*

## **A. PENDAHULUAN**

Kepedulian pemerintah terhadap UKM memiliki arti strategis dalam memacu laju pertumbuhan dan membenahi ketertinggalan yang terjadi. Ada harapan besar bahwa akar rumput yang selama ini dianggap hanya memiliki kontribusi kecil, dicoba untuk diberi tempat dan peran agar pengalaman masa lalu dengan konglomerasi dapat dijadikan pelajaran berharga bagi negeri dalam mengambil kebijakan dan keputusan pembangunan. Potensi yang demikian besar dalam sektor pertanian, perdagangan, jasa, dan industri, khususnya industri kecil menjadikan UKM memiliki peluang besar untuk berkembang dengan baik di tanah air. Oleh karena itu, peluang yang didukung adanya komitmen dan *political will* yang kuat untuk memperhatikan eksistensi UKM patut disyukuri sebagai momentum awal kebangkitan UKM.

Salah satu BUMN yang peduli terhadap perkembangan UKM adalah PT. Jasa Marga (Persero) cabang Semarang. Mulai tahun 1990 sampai dengan sekarang setiap tahunnya selalu memberikan pinjaman modal dengan bunga rendah kepada UKM di Jawa Tengah. Besar pinjaman modal berkisar antara Rp 7.500.000 sampai dengan Rp 25.000.000. Selain memberikan pinjaman modal, PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang juga melakukan Program Pelatihan Dan Supervisi dalam bidang manajerial bagi mitra binaannya, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mitra binaannya dalam bidang manajerial agar mampu sebagai pengusaha kecil yang mandiri, tangguh, handal dan berkembang, memahami dan dapat membuat penganggaran, pengelolaan modal kerja, peramalan kas, dan administrasi sehingga dapat membuat laporan keuangan sederhana, dan yang penting dapat menyelesaikan kewajiban Mitra Binaan sesuai dengan perjanjian pinjaman (PT. Jasa Marga, 2006). Kemampuan dibidang manajerial ini sangat penting dimiliki oleh para pelaku UKM guna meningkatkan kinerjanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina Asatuan (2004) dalam penelitiannya yang berjudul Studi Mengenai Orientasi Pengelolaan dan Kemampuan Manajerial, mengatakan adanya hubungan kausalitas antara orientasi Kemampuan Manajerial dengan kinerjanya, semakin tinggi orientasi Kemampuan Manajerial dalam mengkombinasikan ketrampilan dan

kemampuannya membuat rencana dan mengimplementasikannya serta kemampuan membangun jaringan kerja juga dalam mencari pelanggan baru akan semakin tinggi motivasi prestasi kerjanya.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :”Apakah ada beda kinerja UKM yang sudah dan belum mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang”

## **C. TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Syafaruddin;2001 dengan adanya pelatihan yang efektif diharapkan dapat meningkatkan moral dan potensi-potensi organisasi. Perlu disadari bahwa lingkungan bisnis selalu berubah sehingga kebutuhan organisasipun berubah. Perubahan itu menuntut kebutuhan sumber daya manusia dengan kemampuan dan keahlian yang berbeda dari kemampuan dan keahlian yang telah dimiliki oleh karyawan saat ini sehingga pelatihan mutlak dilakukan  
Hani Handoko (1998) mengatakan ada dua tujuan utama program pelatihan yaitu:

1. Pelatihan dilakukan untuk menutup kesenjangan antara kecakapan atau kemampuan dengan permintaan
2. Program-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan dalam mencapai sasaran-sasaran kerja yang telah ditetapkan.

Menurut Marihot (2002) terdapat beberapa alasan mengapa pelatihan harus dilakukan atau menjadi bagian yang sangat penting dari kegiatan manajemen sumber daya manusia, diantaranya untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja. Sebagaimana dipahami saat ini, daya saing perusahaan tidak bisa lagi hanya mengandalkan aset berupa modal yang dimiliki, sebab modal bukan merupakan kekuatan daya saing yang langgeng, dan elemen sumber daya manusia merupakan elemen yang paling penting untuk meningkatkan daya saing, sebab sumber daya manusia merupakan aspek enentu utama daya saing.

Kegiatan pelatihan dan supervisi yang dilakukan dengan maksud agar dapat terjadi perubahan atau peningkatan aspek pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan perilaku (*psikomotorik*). Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pelatihan dan pendampingan didesain secara partisipasi. Dengan desain partisipasi diharapkan peserta merasa memiliki dan bertanggungjawab terhadap keberhasilan pelaksanaan pelatihan dan supervisi, sehingga tindak lanjut dari hasil pelatihan dan supervisi secara kelompok maupun individu tumbuh *sense of accountability* untuk melaksanakan kegiatan secara kongkrit dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan secara partisipatif dapat berjalan dengan efektif tidak terlepas pada fokus kajian, metode, teknik-teknik dan alat bantu.

Pelatihan merupakan salah satu media komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan kepada kelompok sasaran, oleh karena itu penyampaian pesan dapat diterima secara akurat tidak terlepas dari media untuk menyampaikan pesan. Dengan media yang efektif diharapkan adanya *feedback* yang positif dari peserta pelatihan baik *feedback kognitif*, *afektif* maupun *psikomotorik*.

#### **D. METODE PENELITIAN**

##### **1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Manajer UKM yang merupakan Mitra Binaan Wilayah Binaan Cabang Semarang PT. Jasa Marga (Persero). Pengambilan sampel dilaksanakan dengan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*), tipe yang digunakan adalah pengambilan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* atau pemilihan sampel bertujuan *dengan* pertimbangan tertentu (*judgment sampling*). Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pertimbangan yaitu telah menjadi mitra binaan Wilayah Binaan Cabang Semarang PT. Jasa Marga (Persero) minimal selama 3 tahun dan UKM yang sudah mengikuti pelatihan dan supervisi minimal 1 tahun dari waktu pelatihan. Jumlah populasi UKM di Kota dan Kabupaten Semarang, kota dan Kabupaten Pekalongan. Dipilihnya tiga kota tersebut dikarenakan kota-kota tersebut dianggap sebagai centralnya industri. Sampel dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti, berjumlah 25 (Dua puluh lima ) untuk UKM yang belum mengikuti pelatihan dan supervisi dan 25 (lima) untuk UKM yang sudah mengikuti pelatihan dan supervisi. Dasar penentuan jumlah sampel adalah berdasarkan pendapat Roscoe (1975) yang dikutip oleh Sekaran (2006) yaitu, ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.

##### **2. Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Analisis deskriptif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Suharsini,2002).
- b. Analisis inferensial, yaitu analisis data yang digunakan untuk menganalisis data sample, dan hasilnya diperuntukkan populasi.(Suharsini;2002).

Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

Uji Mann-Whitney (U test).

#### **E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis uji beda kinerja UKM yang sudah dan belum mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang, dilihat dari bidang sumber daya manusia, produksi, pemasaran dan keuangan yang dalam

analisisnya dibantu dengan program SPSS didapatkan hasil seperti terangkum pada tabel berikut ini :

Tabel 1  
Hasil Uji Beda Kinerja UKM Yang Yang Sudah Dan Belum Mengikuti Program Pelatihan Dan Supervisi Mitra Binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang

Kinerja UKM	Mann-Witney U	Z	Asymp Sig (2-tailed)
Sumber Daya Manusia	309.000	-.071	.944
Produksi	165.000	-2.939	.003
Pemasaran	85.000	-4.704	.000
Keuangan	61.500	-4.928	.000

Sumber: Data yang diolah 2009

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada table 5.10, diperoleh angka asymp sig pada produksi, pemasaran, dan keuangan masing-masing sebesar 0,003, 0,000, dan 0,000 yang berada di bawah 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa kinerja dalam bidang produksi, pemasaran, dan keuangan UKM yang sudah dan belum mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang ada beda yang signifikan. Bukti empiris ini menunjukkan bahwa UKM yang mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang menyebabkan kinerja dalam bidang produksi, pemasaran, dan keuangan lebih baik bila dibandingkan dengan UKM yang belum mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang. Penjelasan ini bisa dilihat dari nilai *mean*, masing kinerja dalam produksi, pemasaran, dan keuangan pada tabel 5.11 yang menunjukkan bahwa nilai *mean* UKM yang sudah mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang lebih besar bila dibandingkan dengan yang belum.

Adapun kinerja dalam bidang sumber daya manusia diperoleh angka asymp sig sebesar 0,944, maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti kinerja dalam bidang sumber daya manusia UKM yang sudah mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang secara signifikan tidak ada beda dengan yang belum. Hal ini bisa terjadi karena sumber daya manusia merupakan kunci untuk menggerakkan sumber daya yang lain yang ada dalam perusahaan, sehingga setiap UKM berusaha untuk mengembangkan sumber daya manusia.

Tabel 2

Nilai Rata-rata Kinerja UKM Yang Yang Sudah Dan Belum Mengikuti Program Pelatihan Dan Supervisi Mitra Binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang

<b>Kinerja UKM</b>	<b>Sudah Pelatihan</b>	<b>Belum Pelatihan</b>
Sumber Daya Manusia	9,28	9,32
Produksi	16,48	15,16
Pemasaran	12,4	10,4
Keuangan	14,2	10,48

Sumber: Data yang diolah 2009

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di dalam bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh angka asymp sig pada kinerja dalam produksi, pemasaran, dan keuangan masing-masing sebesar 0,003, 0,000, dan 0,000 yang berada di bawah 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa kinerja dalam bidang produksi, pemasaran, dan keuangan UKM yang sudah dan belum mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang ada beda yang signifikan.
2. Berdasarkan hasil pengujian kinerja dalam bidang sumber daya manusia diperoleh angka asymp sig sebesar 0,944 yang berada di atas 0,05, maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti kinerja dalam bidang sumber daya manusia UKM yang sudah mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang secara signifikan tidak ada beda dengan yang belum.

### **Saran-saran**

1. Bagi UKM yang sudah mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang harus tetap selalu meningkatkan kualitas manajerialnya, agar kepuasan pelanggan terwujud sehingga kinerja akan meningkat.
2. Bagi UKM yang belum diberi kesempatan untuk mengikuti program pelatihan dan supervisi mitra binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang, sebaiknya berupaya untuk mengembangkan manajerialnya, sehingga tidak kalah bersaing dalam memasarkan produk.
3. Bagi PT. Jasa Marga (Persero) cabang Semarang, sebaiknya secara kontinyu mengadakan program pelatihan dan supervisi manajerial bagi UKM mitra binaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asatuan,A. 2004, Studi Mengenai Orientasi Pengelolaan, *Jurnal sains Pemasaran Indonesia*, Vol III,No 1, BPUNDIP Semarang
- BPS & KUKM, (2003), Indikator Makro Ekonomi Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2003. Berita Resmi Statistik.
- CDASED.(1999), Business Development Services for SMEs: Preliminary Guidelines for Donor Funded Interventions. Washington: Committee of Donor Agencies for SmallEnterprise Development.
- Callagala Lia, et al, 1998, *Dimensions and Typess of Supervisory Control : Effect on Salesperson Performance and Indonesian*
- De, Wall, Andre, 2001, Power of Performance Measure Cngruity And Diversity in Multi Task Principal/agent Relation, *The Accounting Review*, Vol.69.n b
- EIM Business & Policy Research, (1999). Dutch SMEs in European Perspective; Zoetermeer.
- Ferdinand,AT, 2000, *Manajemen Pemasaran : Sebuah Pendekatan Strategik*, Program Magister Manajemen Universits Diponegoro
- Hansen, Don R, Maryanne M. Mowen, 2005, Management Accounting, South Western, International Thompson Publishing.
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP, 2001, Standart Profesional Akuntan Publik, per 1 Januari, Salemba empat, Jakarta.
- La Forge & Young Clifford, 1992, dalam Agustina Asatuan (2004), Studi Mengenai Orientasi Pengelolaan, *Jurnal sains Pemasaran Indonesia*, Vol III, No 1 , UNDIP Semarang
- Marihot,2002, Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Grasindo, Jakarta
- Mathis, Robert L. dan Jacson, John H, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Salemba Empat Jakarta
- Mazzarol, T., Volery, T Doss, N., & Thein, V.(199). Factors Influencing Small Business Statr-Ups. *International Journal of Entrepreneurial Bahaviour and Research*, 5, 2:48-63.
- PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang, 2006, Dokumen Pengadaan Jasa Program Pelatihan Dan Supervisi Mitra Binaan.
- Zulkarnain,2006, Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin, Adi Cita.